

ABSTRAK

Muhamad Ardiansyah : Komunikasi Dakwah Komunitas Tunanetra (Studi Kasus Syiar Al-Qur'an Braille di Ikatan Tunanetra Muslim Indonesia DPP Cimahi)

Ikatan Tunanetra Muslim Indonesia (ITMI) DPP Cimahi merupakan organisasi yang berfokus pada pemberdayaan religius penyandang tunanetra melalui kegiatan syiar baca Al-Qur'an Braille. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh urgensi pengembangan strategi komunikasi dakwah yang efektif bagi kelompok disabilitas, khususnya penyandang tunanetra. Akses keterbatasan visual menuntut pendekatan dakwah yang bersifat inklusif, personal, dan berbasis pengalaman agar pesan-pesan religius dapat tersampaikan secara optimal.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk interaksi sosial, mengidentifikasi simbol-simbol dakwah, dan menganalisis proses interpretasi aktif dalam kegiatan syiar baca Al-Qur'an Braille di DPP ITMI Cimahi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui teknik wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi sosial dalam kegiatan syiar baca Al-Qur'an Braille berlangsung secara fleksibel, empatik, dan berbasis kebersamaan. Al-Qur'an Braille berperan sebagai simbol dakwah yang bersifat instrumental sekaligus simbolik, yang tidak hanya memfasilitasi pembelajaran teknis membaca Al-Qur'an, tetapi juga membangun identitas religius, solidaritas sosial, dan motivasi spiritual komunitas. Proses interpretasi aktif peserta muncul melalui pengalaman personal dan emosional yang diperkuat oleh komunikasi dakwah interpersonal yang sabar, persuasif, dan berkesinambungan.

Penelitian ini menegaskan bahwa komunikasi dakwah pada komunitas tunanetra memerlukan pendekatan integratif yang menggabungkan komunikasi interpersonal, pemaknaan simbolik, dan penguatan lingkungan sosial yang inklusif. Kegiatan syiar baca Al-Qur'an Braille tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an bagi penyandang tunanetra, tetapi juga memperkuat religiusitas dan membentuk identitas spiritual kolektif dalam komunitas Muslim disabilitas.

Kata Kunci: Komunikasi Dakwah, Komunitas, Tunanetra, Al-Qur'an Braille, ITMI Cimahi